

Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Kegunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Tangeranglive di Tangerang Selatan

Made Sandy Wijaya, Agung Edi Rustanto, Yahya Rachmana Hidayat, Siti Mariam

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Esa Unggul Jakarta

madesandy91@gmail.com

ABSTRACT.

This study aims to analyze the influence of information quality, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived security on the intention to use the TangerangLive application in South Tangerang City. TangerangLive is a digital public service application developed by the Tangerang City Government to facilitate public access to various government services in an effective and efficient manner. This study employed a quantitative approach using a survey method. The research population consisted of residents of South Tangerang City who were familiar with and had previously used the TangerangLive application. A total of 250 respondents were selected using a purposive sampling technique. The results indicate that information quality, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived security have a positive and significant effect on the intention to use the TangerangLive application. Both partially and simultaneously, these four variables make a significant contribution to increasing users' intention to adopt the application. This study is limited by its geographical scope, as it focuses only on South Tangerang City. Therefore, future research is recommended to expand the study area, employ a longitudinal approach, and incorporate additional relevant variables to obtain more comprehensive findings. The results of this study are expected to contribute to the development of digital public services and provide practical recommendations for local governments to improve the quality of the TangerangLive application and encourage greater public adoption.

Keywords: *Information Quality, Perceived Ease of Use, Usefulness, Security, Usage Intention to use, Smart City, TangerangLive Application*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi, persepsi kemudahan, kegunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi TangerangLive di Kota Tangerang Selatan. Aplikasi TangerangLive merupakan layanan publik berbasis digital yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan pemerintahan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan populasi masyarakat Kota Tangerang Selatan yang mengetahui dan pernah menggunakan aplikasi TangerangLive. Sampel penelitian berjumlah 250 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi TangerangLive. Secara parsial, dan simultan keempat variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat penggunaan aplikasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah penelitian yang hanya

berfokus pada Kota Tangerang Selatan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, menggunakan pendekatan longitudinal, serta menambahkan variabel lain yang relevan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan publik berbasis digital dan menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas aplikasi TangerangLive guna mendorong pemanfaatannya oleh masyarakat.

Kata kunci: kualitas informasi, persepsi kemudahan, kegunaan, keamanan, minat penggunaan, TangerangLive.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah daerah di Indonesia untuk melakukan transformasi pelayanan publik melalui penerapan konsep Smart City sebagai upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu implementasi kebijakan tersebut adalah pengembangan Aplikasi TangerangLive oleh Pemerintah Kota Tangerang yang mengintegrasikan berbagai layanan publik, seperti pengaduan masyarakat, perizinan, kesehatan, pendidikan, informasi pajak daerah, dan layanan administrasi lainnya dalam satu platform digital. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik secara cepat dan mudah tanpa harus datang langsung ke instansi pemerintah. Namun demikian, keberhasilan implementasi layanan publik digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan minat masyarakat untuk memanfaatkannya. Mustika & Puspita (2021) menyatakan bahwa minat penggunaan (*intention to use*) merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku aktual seseorang dalam menggunakan suatu teknologi, sehingga keberhasilan implementasi layanan digital sangat bergantung pada kesediaan masyarakat untuk mengadopsi aplikasi yang telah disediakan pemerintah.

Meskipun Aplikasi TangerangLive telah menyediakan berbagai fitur pelayanan publik, tingkat pemanfaatannya masih menghadapi berbagai kendala. Hamid (2019) menjelaskan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan aplikasi TangerangLive atau telah mengetahui namun belum memahami cara penggunaannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pelayanan publik belum sepenuhnya diikuti oleh tingkat partisipasi masyarakat yang optimal. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan layanan digital pemerintah dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain kualitas informasi, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan. Alzahrani (2023) dan Chen *et al.* (2025) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Sedangkan Clarissa (2022) Khurshid *et al.* (2022) menjelaskan bahwa persepsi keamanan berperan dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan digital. Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh keempat faktor tersebut terhadap minat penggunaan Aplikasi TangerangLive.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan Aplikasi TangerangLive adalah kualitas informasi yang disajikan. Dalam layanan publik berbasis digital, masyarakat membutuhkan informasi yang akurat, lengkap, relevan, mudah dipahami, dan diperbarui secara berkala agar dapat menggunakan layanan secara optimal. Informasi yang kurang jelas atau tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat menimbulkan kebingungan serta mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap aplikasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Qoryah (2024) yang menyatakan bahwa kualitas informasi menunjukkan sejauh mana informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna melalui penyajian yang akurat dan mudah dipahami. Penelitian Anjarbati & Pribadi (2022) juga menjelaskan bahwa kualitas informasi yang baik akan membantu pengguna memahami informasi secara efektif, sedangkan *Pradipta et al.* (2024) menegaskan bahwa kualitas informasi yang memenuhi standar akan meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat.

Selain kualitas informasi, kemudahan penggunaan aplikasi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan publik digital. Masyarakat cenderung enggan menggunakan aplikasi apabila proses penggunaan dianggap rumit, tampilan kurang intuitif, atau membutuhkan waktu yang lama untuk dipelajari. Sebaliknya, aplikasi yang mudah dipahami dan dioperasikan akan meningkatkan kenyamanan pengguna sehingga mendorong penggunaan secara berkelanjutan. Alzahrani (2023) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar. Temuan tersebut diperkuat oleh *Chen et al.* (2025) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap dan minat masyarakat dalam menggunakan layanan berbasis teknologi, sedangkan *Siagian et al.* (2022) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan akan meningkat seiring intensitas interaksi pengguna dengan sistem.

Faktor berikutnya yang diduga memengaruhi minat penggunaan adalah persepsi kegunaan. Masyarakat akan lebih terdorong menggunakan suatu aplikasi apabila aplikasi tersebut memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas sehari-hari, seperti mempercepat proses pelayanan, menghemat waktu, serta meningkatkan efisiensi. Sebaliknya, apabila manfaat yang dirasakan tidak sesuai dengan harapan pengguna, maka minat untuk menggunakan aplikasi akan menurun. Menurut Tjini & Baridwan (2020), persepsi kegunaan merupakan keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem mampu meningkatkan kinerja atau efektivitas pekerjaan pengguna. Penelitian *Ludeñapoma et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa teknologi yang memberikan manfaat nyata akan meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk menggunakan layanan digital secara berkelanjutan.

Selain manfaat dan kemudahan, keamanan sistem juga menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam penggunaan layanan publik digital. Aplikasi yang mengelola data pribadi masyarakat dituntut mampu memberikan jaminan kerahasiaan, integritas, dan perlindungan terhadap informasi pengguna. Apabila

masyarakat meragukan keamanan sistem, maka kepercayaan dan minat penggunaan aplikasi akan menurun. Menurut Clarissa (2022), persepsi keamanan berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem melalui penerapan autentikasi, enkripsi data, dan kebijakan privasi yang jelas. Temuan tersebut didukung oleh Khurshid *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan merupakan faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap layanan e-government, sehingga menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penggunaan layanan publik berbasis digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh kualitas informasi, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan persepsi keamanan terhadap penggunaan teknologi, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) pada konteks layanan publik digital, khususnya aplikasi TangerangLive. Sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji variabel tersebut pada objek seperti *e-commerce*, *mobile banking*, *fintech*, maupun layanan kesehatan digital, sedangkan penelitian yang menguji pengaruh keempat variabel tersebut secara simultan terhadap minat penggunaan Aplikasi TangerangLive masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengaitkan faktor-faktor tersebut dengan implementasi *smart city* dalam konteks pelayanan publik daerah. Penelitian ini berfokus pada masyarakat Kota Tangerang Selatan yang mengetahui atau pernah menggunakan Aplikasi TangerangLive. Fokus penelitian bukan pada evaluasi implementasi kebijakan Pemerintah Kota Tangerang, melainkan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pada tingkat individu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh Kualitas Informasi, Kemudahan, Kegunaan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan aplikasi TangerangLive. Sedangkan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menyusun strategi peningkatan dalam optimisasi alur administrasi aplikasi TangerangLive oleh masyarakat, menjadi referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam topik serupa, serta mendukung kelulusan penulis dari program studi, dan memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan berbasis bukti terkait inovasi pelayanan publik digital yang partisipatif dan aman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Damanik & Sumayyah (2024) penelitian asosiatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris. Peneliti berupaya menjelaskan seberapa besar kekuatan hubungan dan arah pengaruh yang terjadi. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh antar variabel, yaitu kualitas informasi (X_1), persepsi kemudahan (X_2), persepsi kegunaan (X_3), dan persepsi keamanan (X_4) terhadap variabel Y minat masyarakat menggunakan aplikasi TangerangLive (Variabel Terikat). Instrumen

pengumpul data yang dapat digunakan dalam metode penelitian kuantitatif seperti angket/ kuesioner. 1 variabel dependen yaitu: purchase intention. Desain penelitian ini menggunakan data kuesioner yang disebar oleh peneliti menggunakan lembaran kuesioner yang di cetak. Pada riset ini pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner, dengan skala yang digunakan yaitu skala likert yang berisi 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) tingkat jawaban. Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang sedang atau pernah menggunakan aplikasi TangerangLive di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan pada tahun 2024 berjumlah 1.401.600 jiwa meliputi beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Setu 93.900 jiwa, Serpong 162.900 jiwa, Pamulang 313.300, Ciputat 215.800, Ciputat Timur 178.000, Pondok Aren 301.400, Serpong Utara 136.900. (Badan Pusat Statistik Tangerang Selatan, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling karena populasi sangat besar dan tersebar secara geografis menggunakan purposive sampling, dan rumus Slovin untuk memperkirakan total sampel responden yang akan diwawancarai dengan margin of error (MoE) 10% atau 0,1.

Meskipun Aplikasi TangerangLive dikembangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang, penelitian ini menggunakan masyarakat Kota Tangerang Selatan sebagai populasi penelitian karena masyarakat di wilayah tersebut memenuhi kriteria sebagai responden, yaitu mengetahui atau pernah menggunakan Aplikasi TangerangLive. Pemilihan lokasi penelitian juga mempertimbangkan kedekatan geografis antara Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan yang memungkinkan masyarakat melakukan mobilitas lintas wilayah serta mengakses layanan digital yang tersedia secara terbuka. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pada tingkat individu, bukan mengevaluasi implementasi kebijakan Pemerintah Kota Tangerang. Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan. Dalam penelitian ini, semua kecamatan dipilih dari yang tertinggi tingkat jiwanya seperti Pamulang, Pondok Aren, Ciputat, Ciputat Timur, Serpong, Serpong Utara, dan Setu sebagai sampel. Untuk menentukan jumlah responden, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Margin of error 10% saya gunakan sebagai dasar penentuan jumlah minimum sampel menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga tujuan utamanya bukan mengestimasi parameter populasi secara probabilistik, melainkan memperoleh responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mengetahui atau pernah menggunakan Aplikasi TangerangLive. Selain itu, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan mencapai 250 orang dan seluruh instrumen telah memenuhi uji validitas serta reliabilitas.. Dengan demikian, jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 250 responden. Sampel kemudian dibagi ke dalam 7 kecamatan yang mana masing-masing sekitar 35-36 responden dengan sampling responden sebanyak 30 responden per kecamatan dengan kriteria responden berusia minimal 17 tahun, berdomisili di

salah satu kecamatan terpilih, pernah menggunakan atau mengetahui aplikasi Tangeranglive, bersedia mengisi kuesioner secara jujur dan sukarela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Demografi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 250 responden yang mengisi form kuesioner yang terdiri dari 135 responden perempuan (54%), dan 115 responden laki-laki (46%). Berdasarkan domisili distribusi sampel terbesar berada di Kecamatan Pamulang sebanyak 56responden, diikuti Pondok Aren sebanyak 54 responden, Ciputat sebanyak 38 responden, Ciputat Timur sebanyak 32 responden, Serpong sebanyak 29 responden, Serpong Utara sebanyak 24 responden, dan Setu sebanyak 17 responden. Selain itu, berdasarkan usia, terdapat 170 responden berusia 17–27 tahun (64%), 50 responden berusia 28–38 tahun (20%), 25 responden berusia 39–49 tahun (10%), dan 15 responden berusia 50–55 tahun (6%). Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden merupakan karyawan swasta sebanyak 170 orang (68%). Selanjutnya, responden yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 45 orang (18%), pengusaha sebanyak 20 orang (8%), ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (2,8%), pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 6 orang (2,4%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 2 orang (0,8%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu ide memiliki perbedaan. Meskipun pengujian reliabilitas menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan alat pengukuran, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel dikatakan valid karena memenuhi persyaratan untuk r hitung $>$ r tabel. Penentuan r tabel menggunakan rumus:

$$df = n - 2 \text{ (variabel signifikansi uji 1 arah 0,05)}$$

$$\text{ket: } n = \text{jumlah responden, } df = 250 - 2 = 248$$

Setelah dilakukannya pengujian validitas dan reliabilitas terdapat hasil nilai bahwa uji tersebut valid karena memenuhi syarat dengan nilai $\text{sig} < 0.05$ dan nilai r hitung $>$ r tabel, sedangkan nilai yang didapat Cronbach's Alpha $0.973 > 0.6$, yang menunjukkan bahwa variabel dianggap reliabel.

DF = n-2	R tabel				
	Signifikansi uji 1 arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	Signifikansi uji 2 arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
240	0.106	0.1261	0.1495	0.1653	0.2102
241	0.1058	0.1259	0.1492	0.165	0.2098
242	0.1055	0.1256	0.1489	0.1646	0.2094
243	0.1053	0.1254	0.1486	0.1643	0.209
244	0.1051	0.1251	0.1483	0.164	0.2085
245	0.1049	0.1249	0.148	0.1636	0.2081
246	0.1047	0.1246	0.1477	0.1633	0.2077
247	0.1045	0.1244	0.1474	0.163	0.2073
248	0.1043	0.1241	0.1471	0.1626	0.2069
249	0.1041	0.1239	0.1468	0.1623	0.2065
250	0.1039	0.1236	0.1465	0.162	0.2061

Hasil Uji Validitas Variabel Signifikansi uji 1 arah 0,05			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.615	0.1043	Valid
2	0.631	0.1043	Valid
3	0.620	0.1043	Valid
4	0.638	0.1043	Valid
5	0.688	0.1043	Valid
6	0.592	0.1043	Valid
7	0.628	0.1043	Valid
8	0.630	0.1043	Valid
9	0.656	0.1043	Valid
10	0.654	0.1043	Valid
11	0.650	0.1043	Valid
12	0.595	0.1043	Valid
13	0.621	0.1043	Valid
14	0.684	0.1043	Valid
15	0.606	0.1043	Valid
16	0.609	0.1043	Valid
17	0.605	0.1043	Valid
18	0.620	0.1043	Valid
19	0.631	0.1043	Valid
20	0.565	0.1043	Valid
21	0.634	0.1043	Valid
22	0.669	0.1043	Valid
23	0.572	0.1043	Valid
24	0.601	0.1043	Valid
25	0.662	0.1043	Valid
26	0.635	0.1043	Valid
27	0.616	0.1043	Valid
28	0.649	0.1043	Valid
29	0.675	0.1043	Valid
30	0.647	0.1043	Valid
31	0.663	0.1043	Valid
32	0.629	0.1043	Valid
33	0.699	0.1043	Valid
34	0.587	0.1043	Valid
35	0.645	0.1043	Valid
36	0.603	0.1043	Valid
37	0.604	0.1043	Valid
38	0.585	0.1043	Valid
39	0.586	0.1043	Valid

40	0.673	0.1043	Valid
41	0.652	0.1043	Valid
42	0.692	0.1043	Valid
43	0.626	0.1043	Valid
44	0.620	0.1043	Valid
45	0.702	0.1043	Valid
46	0.598	0.1043	Valid
47	0.666	0.1043	Valid
48	0.594	0.1043	Valid
49	0.650	0.1043	Valid
50	0.667	0.1043	Valid
51	0.650	0.1043	Valid
52	0.650	0.1043	Valid
53	0.665	0.1043	Valid
54	0.630	0.1043	Valid
55	0.662	0.1043	Valid

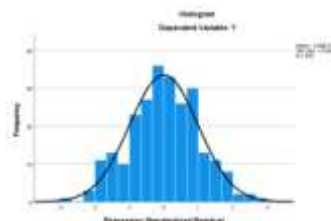
Tabel 2. r tabel vs r hitung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	15

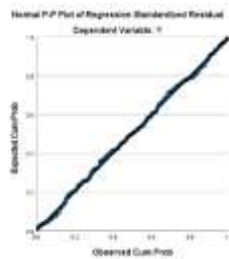
Gambar 2. Hasil *Output* Reliabilitas Keseluruhan

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilaksanakan untuk menguji apakah variabel independen atau dependen dalam model regresi terdistribusi normal dengan memeriksa nilai Kolomogorov- Smirnov, histogram, dan P-P Plot of Regression. Berdasarkan hasil nilai signifikansi pada penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 yang artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian normalitas berdasarkan histogram, berdasarkan hasil histogram bisa dikatakan normal apabila membentuk pola seperti gunung. Pengujian normalitas berdasarkan P-P Plot of Regression, dikatakan normal apabila pola mengikuti garis. Bisa dilihat hasil pengesanan bahwa pola mengikuti garis yang ada.



Gambar 3. Hasil *Output* Uji Normalitas - Histogram



Gambar 4. Hasil *Output* Uji Normalitas –
P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan bertujuan untuk melihat korelasi antar variabel. Hasil yang diperoleh oleh variabel Kualitas Informasi (X1) nilai VIF sebesar 7.695 dari nilai Tolerance sebesar 0.130, variabel Persepsi Kemudahan (X2) nilai VIF 6.477 dari nilai Tolerance 0.154, variabel Persepsi Kegunaan (X3) dengan nilai VIF sebesar 3.194 dari nilai Tolerance 0.313, dan variabel Persepsi Keamanan (X4) dengan nilai VIF sebesar 3.866 dari nilai Tolerance 0,259. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1, maka dapat diartikan bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.888	1.313		.816	.530	
	Kualitas Informasi	.393	.344	.532	8.918	< .001	.130 7.695
	Persepsi Kemudahan	.353	.895	.213	3.987	< .001	.154 6.477
	Persepsi Kegunaan	.434	.324	.324	3.488	< .001	.313 3.194
	Persepsi Keamanan	.275	.586	.110	2.583	.010	.259 3.866

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Aplikasi

Gambar 5. Hasil *Output* Uji Multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ini adalah untuk memeriksa apakah dalam model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan varian residu di antara pengamatan. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk menganalisis nilai signifikansi dari setiap variabel, yang dimana variabel kualitas informasi nilai signifikansi sebesar 0.688, variabel persepsi kemudahan nilai signifikansi sebesar 0.281, variabel persepsi kegunaan nilai signifikansi sebesar 0.420, dan variabel persepsi keamanan nilai signifikansi sebesar 0.443. Karena hasil dari tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.762	.789		3.501
	Kualitas Informasi	-.011	.036	-.071	-.493
	Persepsi Kemudahan	-.059	.055	-.175	-1.081
	Persepsi Kegunaan	.060	.075	.092	.887
	Persepsi Keamanan	.048	.064	.098	.768

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 6. Hasil *Output* Uji Heteroskedastisitas

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependent. Hasil dari pengujian ini sebagai berikut :

$$Y = 0.809 + 0.393X_1 + 0.353X_2 + 0.434X_3 + 0.275X_4$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, Nilai konstanta sebesar 0,809 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka nilai prediksi Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive sebesar 0,809. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive. koefisien regresi (B) Kualitas Informasi sebesar 0,393 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor Kualitas Informasi diperkirakan meningkatkan rata-rata skor Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive sebesar 0,393 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan). Demikian pula, setiap kenaikan satu satuan skor Persepsi Kemudahan diperkirakan meningkatkan rata-rata skor Minat Penggunaan sebesar 0,353 satuan, Persepsi Kegunaan sebesar 0,434 satuan, dan Persepsi Keamanan sebesar 0,275 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Di antara keempat variabel tersebut, Persepsi Kegunaan memiliki koefisien regresi terbesar, sehingga menunjukkan pengaruh relatif paling besar terhadap Minat digunakan.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.809		.516	.598
	Kualitas Informasi	.393	.044	5.32	<.001
	Persepsi Kemudahan	.353	.091	2.13	3.887
	Persepsi Kegunaan	.434	.124	3.488	<.001
	Persepsi Keamanan	.275	.106	1.10	2.590

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Aplikasi

Gambar 7. Hasil *Output* Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Kelayakan Model Parsial (Uji T)

Tujuan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, serta melihat nilai signifikansi (Sig.). Pada penelitian ini digunakan uji hipotesis satu arah (one-tailed), sehingga hipotesis diterima apabila nilai t hitung > t tabel, nilai Sig. < 0,05, dan koefisien regresi pada kolom Unstandardized Coefficients (B) bernilai positif (B > 0). Koefisien B digunakan karena menunjukkan arah hubungan sekaligus besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan satu satuan variabel independen dalam satuan aslinya. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kualitas Informasi (X₁) memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,393, nilai t hitung sebesar 8,916, dan Sig. < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive, sehingga H₁ diterima. Variabel Persepsi Kemudahan (X₂) memiliki koefisien regresi sebesar 0,353 dengan nilai Sig. < 0,05, yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan juga berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive, sehingga H_2 diterima. Selanjutnya, variabel Persepsi Kegunaan (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,434 dengan nilai Sig. $< 0,001$, sehingga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive, serta H_3 diterima. Sementara itu, variabel Persepsi Keamanan (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,275 dengan nilai Sig. sebesar 0,010 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa Persepsi Keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive, sehingga H_4 diterima.

Hasil Uji T Variabel Signifikansi uji 1 arah 0,05			
Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	8.916	1.651	Valid
Persepsi Kemudahan	3.887	1.651	Valid
Persepsi Kegunaan	3.488	1.651	Valid
Persepsi Keamanan	2.59	1.651	Valid

Tabel 3. t tabel vs t hitung

Hipotesis	Hub. Antar Variabel	Hasil	Interpretasi
H_1	Kualitas Informasi → Minat Penggunaan	Diterima	Berpengaruh positif dan signifikan
H_2	Persepsi Kemudahan → Minat Penggunaan	Diterima	Berpengaruh positif dan signifikan
H_3	Persepsi Kegunaan → Minat Penggunaan	Diterima	Berpengaruh positif dan signifikan
H_4	Persepsi Keamanan → Minat Penggunaan	Diterima	Berpengaruh positif dan signifikan
H_5	X_1, X_2, X_3, X_4 → Minat Penggunaan	Diterima	Berpengaruh positif dan signifikan secara simultan

Tabel 4. Hasil Uji t 250 responden

Uji Kelayakan Model Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah X dan Y saling mempengaruhi secara bersamaan. Nilai F dari tabel adalah $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df_2 = n-k = 249-4 = 245$. Apabila nilai F taksiran lebih besar dari nilai F tabel atau Sig. $< 0,05$, maka

variabel X mempengaruhi variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Keamanan mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Tangeranglive , dengan f hitung sebesar 478.196 sedangkan f tabel sebesar 2.408, dan nilai sig sebesar $<0,001$. Kesimpulannya bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Keamanan mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Tangeranglive.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa hasil pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependent. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.886 maka dinyatakan bahwa Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Keamanan mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Tangeranglive sebesar 88,6% sementara sisanya 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.886	.885	2.46312
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1				

Gambar 9. Hasil *Output* Uji Koefisien Determinasi (R^2)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive di Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi TangerangLive, baik secara parsial maupun simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang disajikan, semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar manfaat yang dirasakan masyarakat, serta semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan Aplikasi TangerangLive. Di antara keempat variabel tersebut, Persepsi Kegunaan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan, yang menunjukkan bahwa manfaat nyata yang dirasakan pengguna menjadi pertimbangan utama dalam memanfaatkan aplikasi pelayanan publik digital. Secara simultan, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Keamanan saling melengkapi dalam membentuk persepsi positif masyarakat terhadap aplikasi. Oleh karena itu, peningkatan minat penggunaan Aplikasi TangerangLive tidak dapat dilakukan hanya dengan meningkatkan satu aspek saja, melainkan memerlukan upaya yang terpadu melalui penyediaan informasi yang berkualitas, penyederhanaan penggunaan aplikasi, pengembangan fitur yang memberikan manfaat nyata, serta

penguatan sistem keamanan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Aplikasi TangerangLive sebagai bagian dari pengembangan pelayanan publik berbasis digital sangat bergantung pada kemampuan pemerintah dalam mengelola keempat faktor tersebut secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan dengan karakteristik masyarakat di daerah lain. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan aplikasi, seperti kepercayaan (*trust*), kualitas layanan, kepuasan pengguna, literasi digital, maupun pengaruh sosial, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan pendekatan longitudinal atau mixed methods agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku pengguna serta faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi pelayanan publik dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, S., & Soh, B. (2023). Relationship of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Integrating Personal Innovativeness in Information Technology (PIIT) with the Intention to Use MOOCs Continuously Using the Technology Acceptance Model. *Proceedings on Engineering Sciences*, 5(4), 767–780. <https://doi.org/10.24874/PES05.04.019>
- Alkdour, T., Almaiah, M. A., Shishakly, R., Lutfi, A., & Alrawad, M. (2023). Exploring the Success Factors of Smart City Adoption via Structural Equation Modeling. *Sustainability (Switzerland)*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152215915>
- Almashhadani, I. S., Abuhashesh, M., Bany Mohammad, A., Masa'deh, R., & Al-Khasawneh, M. (2023). Exploring the determinants of FinTech adoption and intention to use in Jordan: The impact of COVID-19. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2256536>
- Alzahrani, A. (2023). An analysis of the Technology Acceptance Model TAM in understanding Faculty's behavioral intention to use Internet of Things IOT. *International Journal of Educational Research and Innovation*, 2023(19), 153–169. <https://doi.org/10.46661/ijeri.7461>
- Amalia, I. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Online (Sikesal) Kota Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 4(1), 615–627. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.62>
- Amelia, C., & Fitri, H. S. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Fitur pada Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank. *RIGGS: Journal of*

- Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 6884–6891.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1775>
- An, S., Eck, T., & Yim, H. (2023). Understanding Consumers' Acceptance Intention to Use Mobile Food Delivery Applications through an Extended Technology Acceptance Model. *Sustainability* (Switzerland), 15(1).
<https://doi.org/10.3390/su15010832>
- Anjarbati, N., & Pribadi, U. (2022). Pengaruh Kualiiitas Sistem,Kualitas Informasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penggunaan Smart Government di Kabupaten Lampung Selatan. In *Jurnal Caraka Prabu* (Vol. 6, Number 1).
www.lampungselatankab.go.id.
- Arisa, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi pada Generasi Milenial di Kota Banda Aceh).
- Asnawati, Nadir, M., Wardhani, W., & Setini, M. (2022). The Effects of Perceived Ease of Use, Electronic Word of Mouth, and Content Marketing on Purchase Decision. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 81–90.
<https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.10.001>
- Aswad, H., & Adriyani, A. (2024). Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi.
- Aurora, M. D., Ramadhany, A. A., & Richmayati, M. (2025). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Tingkat Transaksi Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Wilayah Batam. In *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia* (Vol. 3, Number 2).
<https://journal.tangrasula.com/index.php/jeki>
- Basuki, R., Tarigan, Z. J. H., Siagian, H., Limanta, L. S., Setiawan, D., & Mochtar, J. (2022). The Effects of Perceived Ease of Use, Usefulness, Enjoyment, and Intention to Use Online Platforms on Behavioral Intention in Online Movie Watching During the Pandemic Era. *International Journal of Data and Network Science*, 6(1), 253–262. <https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.9.003>
- Candrawati, T., & Widiastuti, R. (2026). The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Compatibility, and Subjective Norm on the Use of E-Money. *European Public and Social Innovation Review*, 11.
<https://doi.org/10.31637/epsir-2026-2072>
- Chen, X., Jiang, L., Zhou, Z., & Li, D. (2025). Impact of perceived ease of use and perceived usefulness of humanoid robots on students' intention to use. *Acta Psychologica*, 258. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105217>
- Clarissa, J. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Shopee pada Masyarakat Desa Lama Kecamatan Pancur Batu.

- Damanik, Y. S., & Sumayyah. (2024). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Efisien Terhadap Penggunaan E-filling Di Kelurahan Banyuraden. <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/ijess>
- Fardana, B., & Rahayu, P. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health* E-ISSN, 4(2).
- Hamid, A. N. U. S. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile (Studi Pada Masyarakat di Kota Malang).
- Hussain, A., Zhiqiang, M., Li, M., Jameel, A., Kanwel, S., Ahmad, S., & Ge, B. (2025). The mediating effects of perceived usefulness and perceived ease of use on nurses' intentions to adopt advanced technology. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02648-8>
- Kholifah, N., De Yusa, V., Utami, R. R., & Aprilia, I. E. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mobile Terhadap Minat Beli Ulang Kopi Lokal. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi>
- Khurshid, M. M., Zakaria, N. H., Arfeen, M. I., Rashid, A., Nasir, S. U., & Shehzad, H. M. F. (2022). Factors Influencing Citizens' Intention to Use Open Government Data—A Case Study of Pakistan. *Big Data and Cognitive Computing*, 6(1). <https://doi.org/10.3390/bdcc6010031>
- Kurniawan, S., Djohan, S. A., & Andhika, D. (2024). Predicting Factors Influencing Continuance Intention to Use Digital Media on Over-The-Top Platforms: An Application of the Technology Acceptance Model. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(1), 228–238. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0115>
- Ludeñapoma, J., Rojas-Gallegos, S., Solano-Ortiz, L., Castro-Chavez, Y., Chahua-Borda, D., & Ludeñapoma, J. (2024). Influence of resistance to use, perceived ease of use, perceived usefulness, and facilitating conditions in the intention to use telemedicine in Peru. *Pharmacia*, 71. <https://doi.org/10.3897/PHARMACIA.71.E118004>
- Mustika, N., & Puspita, R. E. (2021). Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 14–35. <https://doi.org/10.21107/dinar.v7i2.9995>
- Nataya, A. S., Kurniawan, I. A., Prasetyo, E., Administrasi, I., Fakultas, N. /, Sosial, I., & Politik, I. (2024). Penerapan Tata Kelola Cerdas (Smart Governance) Dalam Mengatasi Covid-19 Di Kota Tangerang Sebagai Kota Cerdas (Smart City). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(5), 144–154. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10521122>

- Nusir, M., Alshirah, M., & Alghsoon, R. (2023). Investigating Smart City Adoption from the Citizen's Insights: Empirical Evidence from the Jordan Context. *PeerJ Computer Science*, 9. <https://doi.org/10.7717/PEERJ-CS.1289>
- Ocra, B. T., Matey, A. H., Agor, A. D., & Acheampong, L. (2025). The Influence of Cognitive Absorption on Perceived Usefulness and Ease of Use in Online Learning: A Study of Ghanaian Distance Learning Students. *African Journal of Applied Research*, 11(4), 73–97. <https://doi.org/10.26437/ajar.v11i4.1224>
- Pradipta, K. W., Desi, Y. P., & Khuntari, D. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Aplikasi Jogja Smart Services (JSS) Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Masyarakat Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.20895/jimik.vol>
- Qoryah, W. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan pada Aplikasi BRIMO. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Rakhmadian, M., Vina Sefaverdiana, P., & Rahman, N. (2019). Analisis Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik. In *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* (Vol. 4, Number 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Rakhmawati, S., & Isharijadi. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. In *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (Vol. 2, Number 2).
- Ramayah, T. (2006). Interface Characteristics, Perceived Ease of Use and Intention to Use an Online Library in Malaysia. *Information Development*, 22(2), 123–133. <https://doi.org/10.1177/0266666906065575>
- Ratti, D. N., Natasa Fadilla, NurAmalia, I., & Khairiyani. (2020). Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan terhadap Minat Masyarakat dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Online (SIKESAL) Kota Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 4(1), 615–627. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.62>
- Saphira, A. (2019). Kebijakan Tangsel Smart City melalui Penggunaan Aplikasi SIARAN di Kota Tangerang Selatan.
- Sari, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi WhatsApp.
- Siagian, H., Tarigan, Z. J. H., Basana, S. R., & Basuki, R. (2022). The Effect of Perceived Security, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness on Consumer Behavioral Intention Through Trust in Digital Payment Platform. *International Journal of Data and Network Science*, 6(3), 861–874. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.2.010>
- Sulmi, A. A. K., Awaluddin, M., Gani, I., & Kara, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile

- Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar). *Economic and Financial Journal*, 1(2), 59–73.
- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking.
- Trang, P. T. (2024). The Influences of Intrinsic Motivation, Transformational Leadership, and Digital Skills on the Intention to Use Digital Technologies of Vietnamese Banks' Employees via Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 131–144. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1106>
- Yan, S., Eng, L. G., & Seong, L. C. (2024). Influencing Factors of Continuous Intention to Use E-learning System of Undergraduates in Guangxi, China: The Mediating Role of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness. *SAGE Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241305231>
- Yang, Y., & Xu, S. (2025). Determining the Factors Influencing College Students' Intention to Use Mobile Health Applications: An Integrated SEM-ANN Approach. *SAGE Open*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/21582440251375544>
- Zhang, X., Huang, Y., Chen, M., & Wang, F. (2024). Exploring the Factors Affecting College Students' Intention to Use Online Teaching Platforms Through an Extended Technology Acceptance Model. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 19(1). <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.348656>